

## Upaya Menumbuhkan Budaya Baca Warga SD No 57/ IV Sei Benteng

Yantoro<sup>1</sup>, Ahmad Fikri Rosyadi<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Prodi PGSD FKIP Universitas Jambi, jalan gajah mada, Muara Bulian, Jambi  
*alamat e mail- : yantoro@unja.ac.id*

### Abstract

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk menumbuhkan budaya baca warga sekolah SD No 57/ IV Sei Benteng, Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah pelatihan dan pendampingan, Jumlah peserta yang hadir sebanyak 26 orang guru. Hasil dicapai melalui kegiatan pelatihan ini yaitu : 1). Warga sekolah mempunyai pengetahuan tentang pentingnya membaca 2) kesadaran warga sekolah dalam budaya baca meningkat 3) Implementasi budaya baca akan dilakukan dalam bentuk keteladanan, Pembiasaan dan ketersediaan buku. Berdasarkan hasil pelatihan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan kesadaran guru akan pentingnya membaca menunjukkan hasil yang baik, kepala sekolah akan membuat peraturan tentang kegiatan membaca disekolah, memperbanyak adanya pojok baca. Warga sekolah sudah memahami betapa pentingnya membaca untuk meningkatkan kualitas diri dalam melihat perkembangan jaman.

**Kata Kunci :** *menumbuhkan ,budaya baca, warga sekolah*

### Pendahuluan

Kemampuan dan keterampilan membaca sangat dibutuhkan dan menempati posisi yang penting dan strategis dalam menyerap ilmu pengetahuan dan informasi saat ini, sebab kemajuan ilmu pengetahuan dan informasi disajikan dalam bentuk bacaan yang menuntut seseorang atau peserta didik untuk membacanya sedetail mungkin..

Kemampuan dan keterampilan dalam membaca peserta didik di Indonesia menjadi topik pembicaraan yang hangat pada saat ini , bahkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadia Makarim sampai angkat bicara dan merasa prihatin akan rendahnya kemampuan literasi anak Indonesia dalam membaca. Hal ini terbukti dari laporan skor PISA ( *Programme for International Student Assessment* ) untuk Indonesia tahun 2018 yang diumumkan oleh OECD ( *The organisation for Economic Co-operation and development* ) yang menempatkan Indonesia nomor 72 dari 76 negara dengan total skor 376. Kondisi ini menjadi masalah yang serius bagi citra dan mutu pendidikan di Indonesia yang perlu penanganan secepatnya. Menteri pendidikan menegaskan “semua pemimpin mulai dari kementerian sampai pada level kepala sekolah dan guru harus langsung bergerak mencari solusi atau terobosan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca untuk mengembangkan budaya baca anak Indonesia “

Sekolah Dasar merupakan institusi pendidikan formal yang pertama yang mempunyai kewajiban untuk membekali peserta didik dalam menamakan kemampuan dan keterampilan membaca . Untuk itu sekolah dasar harus mempunyai strategi atau cara yang tepat dalam Implementasi budaya baca disekolah. Kepala sekolah harus mempunyai visi dan semangat serta etos kerja yang tinggi sebagai pemimpin sekolah dalam upaya implemetasi budaya baca disekolah, dan guru juga harus mempunyai kepedulian dan kreatifitas dalam menerapkan budaya baca kepada pesert didik dengan ( Mulyasa, 2007:25).

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala sekolah dan guru di SD No57/VII Sei Benteng Kabupaten Sarolangun didapat data bahwa minat budaya baca warga sekolah disekolah ini masih minim sebagai buktinya adalah buku buku masih sangat kurang , perpustakaan pun belum dimanfaatkan secara maksimal, minimnya sudut baca atau taman

bacaan, warga sekolahpun belum banyak menyempatkan waktu untuk membaca, keteladanan kepala sekolah dan guru dalam membaca masih minim, kerjasama dengan orang tua /wali murid dan instatnsi lain masih kurang.

Berdasarkan data dan hasil wawancara awal penulis dengan kepala sekolah dan beberapa guru tentang budaya baca warga sekolah terdapat beberapa masalah yang dihadapi antara lain:

1. Minat baca warga sekolah masih rendah belum tumbuh budaya baca pada warga sekolah
2. Kurangnya motivasi warga sekolah untuk membaca
3. Kurangnya buku buku bacaan baik fiksi maupun non fiksi
4. Perpustakaan belum berfungsi secara optimal dan minimnya buku buku
5. minimnya tempat baca yang representatif
6. keteladanan dan pembiasaan membaca sangat minim sekali.
7. Pembinaan dan pelatihan tentang budaya baca masih minim

Solusi atas permasalahan mitra akan dijelaskan berdasarkan masalah mitra pada tabel di bawah ini :

Tabel. 1 Masalah, Solusi dan luaran yg dihasilkan

No.	Masalah Mitra	Solusi yang ditawarkan	Luaran yg dihasilkan
1	Kurangnya minat dan motivasi membaca warga sekolah masih rendah	Memberikan pelatihan dan motivasi tentang pentingnya membaca	Motivasi dan minat guru untuk membaca meningkat
2	Minimnya keteladanan dan pembiasaan dalam membaca	Memberikan contoh nyata dan melakukan kegiatan pembiasaan menumbuhkan budaya baca	Adanya keteladanan dari kepala sekolah dan guru, adanya pembiasaan warga sekolah untuk membaca
2	Belum ada dokumen peraturan sekolah tentang wajib baca	Sekolah membuat dokumen peraturan sekolah tentang wajib baca	Dokumen peraturan sekolah tentang wajib baca
3	Kurangnya buku buku bacaan	Kerjasama dengan perpustakaan daerah dan penerbit serta alumni	Bertambahnya buku bacaan, adanya nota kerjasama dengan perpustakaan dan penerbit buku
4	Belum ada tempat baca atau ruang baca yang representatif	Kerjasama dengan komite sekolah membuat ruang baca atau sudut baca	Adanya tempat baca dan sudut baca disekolah
5	Perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal	Semua guru menugaskan siswa keperpustakaan . adanya kunjungan pustaka	Perpustakaan termanfaatkan ,ada jadwal kunjungan pustaka

## Metode

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang bermitra dengan guru-guru SD No 57/VII Sei Benteng Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan secara interaktif. Adapun tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. **Survei pendahuluan.** Kegiatan survei ini bertujuan untuk mencari data yang ada di SD tersebut mengenai budaya baca dan sarana membaca dan kondisi buku bacaan. Survei pendahuluan ini sebagai bahan dasar untuk melakukan kegiatan dan strategi apa yang paling cocok yang digunakan untuk pemecahan masalah.
- b. **Pelatihan / sosialisasi** tentang menumbuhkan budaya baca warga sekolah secara teori dan praktik, memberikan contoh-contoh lewat video sekolah yang budayanya sudah tinggi.,
- c. **Bimbingan dan pendampingan** pembuatan pojok baca dan pemanfaatan perpustakaan.

## Hasil

Kegiatan pengabdian difokuskan pada permasalahan mitra untuk mencari solusi atau pemecahan. kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan yaitu dengan melakukan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan budaya baca pada warga sekolah SD No 57/ IV Sei Benteng.



Gambar 1  
Pelatihan Menumbuhkan Budaya Baca, Saat Fasilitator Memberikan Materi

Berdasarkan hasil penyampaian materi dan tayangan video, serta diskusi peserta pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut; Peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini ditandai dengan dari awal pelatihan sampai akhir, pembelajaran secara andragogy sehingga timbul motivasi dan diskusi memecahkan masalah yang dihadapi oleh warga sekolah. Adapun hasil pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat dan motivasi baca warga sekolah dalam menumbuhkan budaya baca menunjukan hasil yang baik, setelah beberapa minggu dari mengikuti pelatihan warga sekolah mulai nampak kebiasaan akan membaca, hal ini terlihat adanya Koran Koran atau majalah yang dimiliki oleh sekolah dan warga sekolah terutama guru mulai berkeinginan membaca, kepala sekolah pun mulai beli buku-buku dan ke perpustakaan untuk membaca. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang kondisi minat baca warga sekolah, kepala sekolah (Ibu Mujinem) mengatakan:  
“ Alhamdulillah dengan adanya pelatihan kemarin yang dilakukan oleh PGSD Unja, warga sekolah terutama guru dan saya sendiri tergerak untuk membaca meskipun belum full membaca tapi sudah mulai timbul

untuk membaca; motivasi saya dan watga sekolah juga mulai semangat untyk membaca “ ( wawancara , 10 Agustus 2021 )

2. Kurangnya buku buku bacaan baik fiksi maupun non fiksi, untuk memenuhi kebutuhan buku sekolah mengakibatkan dana BOS untuk membeli buku, sekolah juga bekerjasama dengan took buku untyuk melakukan pameran buku, bagi alumni diminta menyumbangkan bukunya, Hal ini sesuai dengan wawancara dengan kepala sekolah ( Ibu Mujinem ) yang mengatakan  
“ Insyallah sekolah akan mengalokasikan dana BOS untuk membeli buku, sekoah juga akan bekerjasama dengan took buku atau penerbit untyuk menyumbangkan buku atau pameran buku, serta bagi anak anak yang lulus dari sekolah ini akan minta kenang kenangan untuk menyumbangkan bukunya ke sekolah” ( wawancara, 10 Agustus 2021 )
3. Perpustakaan belum berfungsi secara optimal dan minim buku buku. Untuk memfungsikan perpustakaan dengan moptimal disarankan agar guru guru memberikan tugas kepada siswa untuk pergi ke pustaka mencari buku buku yang berhubungan dengan tugas, Petugas pustaka bekerjasama dengan majelis guru membuat jadwal kunjungan secara bergiliran, yang selama ini belu maksimal pemanfaatan perpustakaan akan lebih baik lagi, buku buku juga harus ditata dengan rapi, dibuat poster poster di perpustakaan “ Dengan selesainya kegiatan pelatihan ini, program sekolah adalah memberdayakan peran perpustakaan sehingga perpustakaan benar benar menjadi tempat yang sangat menyenangkan untuk membaca bagi siswa” ( wawancara , Kepala sekolah , 10 Agustus 2021)
4. Belum ada tempat baca dan sudut baca yang representatif.  
Dalam upaya untuk mewujudkan tempat baca dan sudut baca sekolah bekerja dama dengan orang tua wali murid untuk mwwujudkan pojok baca dan tempat baca yang representative. Kepala sekolah akan memanggil wali kelas dan komite sekolah untuk membeicarakan tentang sudut baca dan ptempat baca, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan”  
Sekolah dalam hal ini kepala sekolah akan memanggil guru guru dan komite sekolah serta wali murid untuk memikirkan bersama bagaimana bias terwujud pojok baca dan tempat baca yang nyaman bagi peserta didik, silahkan masing masing kelas berkreasi untuk mewujudkan pojok baca dan temapt baca yang nyaman, sekolah akan memfasilitasi” ( wawancara, 10 Agustus 2021 )
5. Pembinaan dan pelatihan tentang budaya baca masih minim .  
Untuk menumbuhkan semangat warga sekolah dalam menumbuhkan budaya baca memang harus ada pendampingan ,pembinaan dan pelatihan secara terus menerus dan berkesinambungan tentang pentingnya minat baca, adanya penyuluhan dari berbagai pihak, sekolah harus membangun kerjasama dengan berbagai elemen yang bergerak dalam pengembangan minat baca, misalnya perpustakaan daerah, lembaga lembaga swasta yang bergerak dalam bidnag pendidikan.
6. Adanya dokumen sekolah tentang peraturan sekolah dalam kegiatan membaca  
Upaya untuk menumbuhkan minat baca warga sekolah diperlukan suatu peraturan yang mengikat yang haris di taati oleh seluruh warga sekolah, Sekolah akan membuat peraturan dimana ada kegiatan wajib membaca , misalnya 15 menit sebelum belajar semua siswa dan guru waib membaca, adanya hari khusus untuk berkepresi yang diwujudkan dalam gerakan membaca.

## Simpulan

Berdasarkan hasil pelatihan tentang menumbuhkan budaya baca Warga sekolah dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan semakin memahami akan pentingnya membaca dalam meningkatkan kualitas diri dalam melihat perkembangan dan kemajuan jaman . Untuk menumbuhkan budaya baca bagi warga sekolah diperlukan usaha nyata dan berkesinambungan.Strategi dalam menumbuhkan budaya baca melalui Keteladanan, pembiasaan dan ketersediaan buku.

## Saran

Hendaknya semua warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru dan semua peserta didik ada jam jam khusus untuk selalau membiasakan diri membaca dan menyiapkan bahan bacaan., Perpustakaan agar diberdayakan secara maksimal, sekolah harus membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung keterlaksanaan program budaya baca

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah dan majelis guru SD No 57/VII Sei benteng yang telah bersedia menjalin kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Prodi pendidikan guru sekolah dasar Universitas Jambi, Selanjutnya terimakasih kepada dosen-dosen di ProdiPGSD Universitas Jambi yang telah bersama-sama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## Referensi

- Ermanto,2019 *Keterampilan membaca cerdas*.Depok PT Raja raja grafindo persada
- Enggar, 2019, *Daftar Lengkap Skor PISA 2018,Kemampuan Baca, Berapa Skor Indonesia*:Kompas Com
- Good III, R. H., Simmons, D. C., & Smith, S. B. (1998). Effective academic interventions in the United States: Evaluating and enhancing the acquisition of early reading skills. *School Psychology Review*.
- Hoy, W.K. & Cecil, G. M. 2014. *Administrasi Pendidikan: Teori Riset, dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2002. Departemen Pendidikan Nasional : Jakarta . balai Pustaka
- Kempa, Rudolf. 2015 . *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- ,2013 pengembangan dan implementasi kurikulum 2013,Bandung Remaja rosda karya
- Permendikbud No 23 Tahun 2015. *Tentang Penumbuhan Budi Pekerti*.,Jakarta : BNSP
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala sekolah
- Sagala, S. 2010. Manajemen strategic dalam meningkatkan mutu Pendidikan Bandung Alfabeta
- Sugiyono, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tanoto Foundaton .2018 *Modul 1 Praktik baik dalam manajemen berbasis sekolah*. Jakarta,Tanoto foundation

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Bandung: Angkasa

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas

Wahyosumijono. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada